

Abstrak

Penelitian ini berjudul Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Derajat Loneliness pada Remaja di SMAN “X” Bandung dan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan derajat loneliness dilihat dari aspek-aspek intensitas penggunaan media sosial dan loneliness pada remaja di SMAN “X” Bandung.

Subyek dalam penelitian ini adalah 653 remaja yang bersekolah di SMAN “X” Bandung pada bulan April 2018. Alat ukur yang digunakan adalah modifikasi dari alat ukur yang dibuat oleh peneliti sebelumnya yaitu Istikomariah (2016) berdasarkan teori dari Griffiths (2000). Kuesioner ini menjangkau 6 aspek yang dijabarkan ke dalam 25 item. Aspek intensitas penggunaan media sosial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Saliency (Penting), Mood Modification (Perubahan suasana hati), Tolerance (Daya tahan), Withdrawl Symptoms (Gejala penarikan), Konflik, dan Relapse (Pengulangan). Alat ukur loneliness yang akan digunakan merupakan adaptasi alat ukur UCLA loneliness scale version 3 yang disusun oleh Russell (1996). Salah satu kelebihan dari skala ini adalah tidak ada satu item pun yang menggunakan kata “kesepian” atau “sepi”. Alat ukur ini tidak memiliki dimensi, sehingga tidak terdapat pengkategorisasian item.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan yang lemah antara intensitas penggunaan media sosial dan derajat loneliness pada remaja di SMAN “X” Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka akan semakin tinggi juga derajat loneliness.

Bagi peneliti lain yang tertarik meneliti derajat loneliness dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memicu dan mempengaruhi derajat loneliness dan dapat dilakukan pada populasi yang lebih luas.

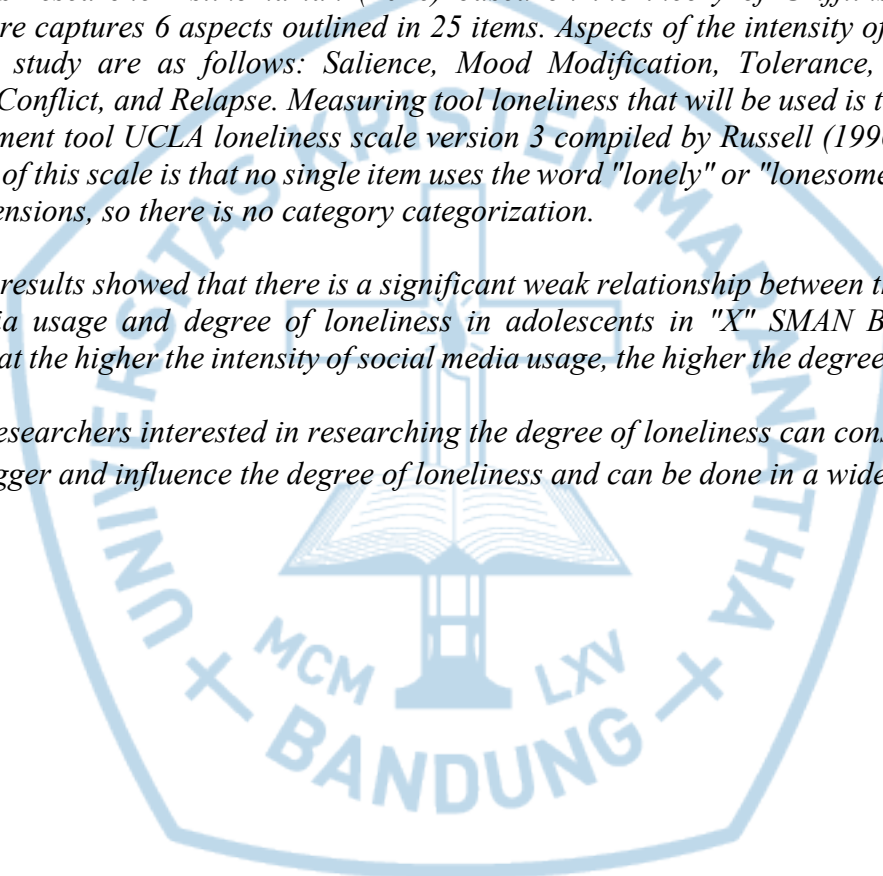
Abstract

This research entitled The Relationship Between Intensity of Social Media Usage and Degree of Loneliness to Adolescent at "X" SMAN Bandung and aims to obtain a description of the relationship between the intensity of social media usage and degree of loneliness seen from the intensity aspects of social media usage and loneliness in adolescents in "X" SMAN Bandung.

Subjects in this study were 653 adolescents who went to "X" SMAN Bandung in April 2018. The measuring instrument used was a modification of the measuring instrument made by the previous researcher Istikomariah (2016) based on the theory of Griffiths (2000). The questionnaire captures 6 aspects outlined in 25 items. Aspects of the intensity of social media use in this study are as follows: Salience, Mood Modification, Tolerance, Withdrawing Symptoms, Conflict, and Relapse. Measuring tool loneliness that will be used is the adaptation of measurement tool UCLA loneliness scale version 3 compiled by Russell (1996). One of the advantages of this scale is that no single item uses the word "lonely" or "lonesome". This gauge has no dimensions, so there is no category categorization.

The results showed that there is a significant weak relationship between the intensity of social media usage and degree of loneliness in adolescents in "X" SMAN Bandung. This indicates that the higher the intensity of social media usage, the higher the degree of loneliness.

For other researchers interested in researching the degree of loneliness can consider factors that can trigger and influence the degree of loneliness and can be done in a wider population.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pikir	11
1.6 Asumsi Penelitian	19

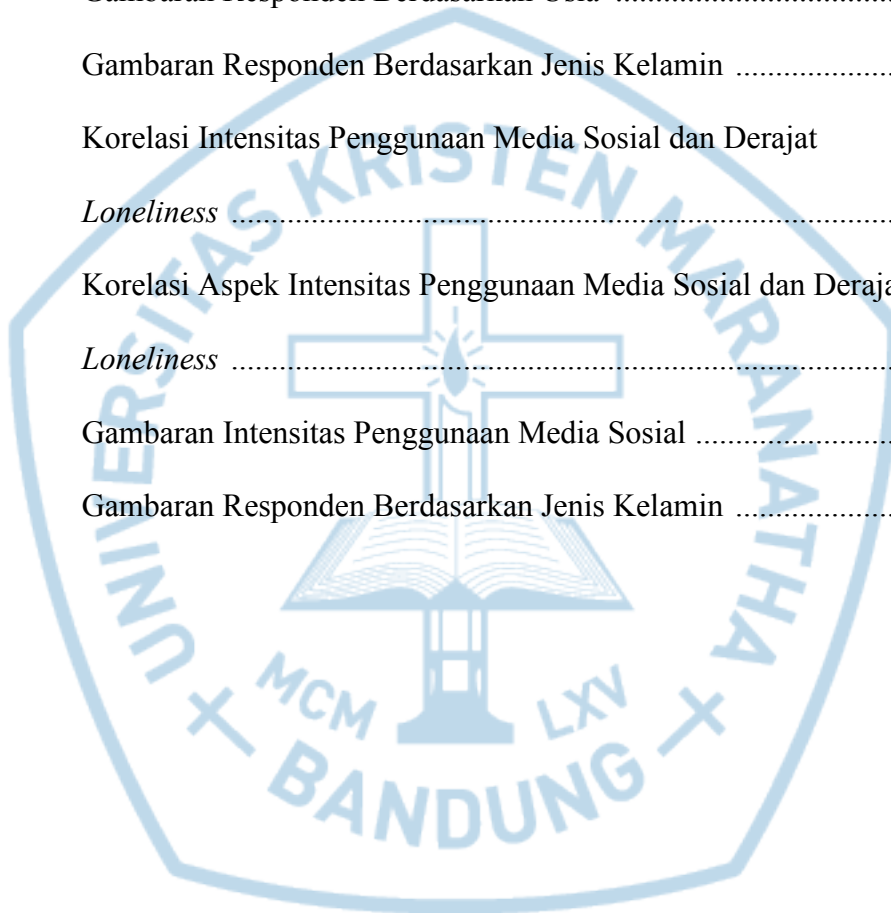
1.7 Hipotesis Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Intensitas Penggunaan Media Sosial	20
2.1.1 Definisi Intensitas Penggunaan Media Sosial	20
2.1.2 Aspek-aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial	23
2.2 <i>Loneliness</i>	25
2.2.1 Definisi <i>Loneliness</i>	25
2.2.2 Pendekatan dalam <i>Loneliness</i>	26
2.2.3 <i>A Discrepancy Models for Conceptualizing Loneliness</i>	26
2.2.4 Aspek-aspek <i>Loneliness</i>	27
2.2.4.1 <i>Needed or Desired Social Relations</i>	27
2.2.4.2 <i>Actual Social Relations</i>	27
2.2.4.3 <i>Cognition and Attribution</i>	28
2.2.5 <i>Precipitating Event of Loneliness</i>	29
2.2.6 <i>Predisposing and Maintaning Factor of Loneliness</i>	30
2.2.7 <i>Loneliness pada Remaja</i>	33
2.3 Remaja	33
2.2.1 Definisi Remaja	33
2.3.2 Perkembangan Sosial Remaja	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	37
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.2.1 Variabel Penelitian	38

3.2.2 Definisi Konseptual	38
3.2.3 Definisi Operasional	38
3.3 Alat Ukur	40
3.3.1 Alat Ukur Intensitas Penggunaan Media Sosial	40
3.3.2 Skoring Alat Ukur Intensitas Penggunaan Media Sosial	42
3.3.3 Alat Ukur derajat <i>Loneliness</i>	42
3.3.4 Skoring Alat Ukur derajat <i>Loneliness</i>	43
3.3.5 Data Pribadi dan Data Penunjang	43
3.3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	43
3.3.6.1 Validitas Alat Ukur Intensitas Penggunaan Media Sosial .	44
3.3.6.2 Validitas Alat Ukur derajat <i>Loneliness</i>	44
3.3.6.3 Reliabilitas Alat Ukur	45
3.4 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	46
3.4.1 Populasi Sasaran	46
3.4.2 Karakteristik Sampel	46
3.4.3 Teknik Penarikan Sampel	46
3.5 Teknik Analisis Data	47
3.6 Hipotesis Statistik	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Responden Penelitian	48
4.1.1 Berdasarkan Usia	48
4.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin	49
4.2 Hasil Penelitian	49
4.2.1 Korelasi antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Derajat	

<i>Loneliness</i> pada Remaja di SMAN “X” Bandung	49
4.2.2 Korelasi antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Derajat <i>Loneliness</i> pada Remaja di SMAN “X” Bandung	50
4.2.3 Gambaran Intensitas Penggunaan Media Sosial	52
4.2.4 Gambaran Derajat <i>Loneliness</i>	52
4.3 Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	57
5.2.1 Saran Teoritis	57
5.2.2 Saran Praktis	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Intensitas Penggunaan Media Sosial	41
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Derajat <i>Loneliness</i>	43
Tabel 3.3	Kategori Reliabilitas Guilford	44
Tabel 3.4	Koefisien Korelasi Guilford	47
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3	Korelasi Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Derajat <i>Loneliness</i>	49
Tabel 4.4	Korelasi Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Derajat <i>Loneliness</i>	50
Tabel 4.5	Gambaran Intensitas Penggunaan Media Sosial	52
Tabel 4.6	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Kerangka Pikir.....	18
Gambar 2.1	<i>A Discrepancy Models for Conceptualizing Loneliness</i>	26
Gambar 3.1	Bagan Rancangan Penelitian	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner L-1
Lampiran 2	Hasil Kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial L-7
Lampiran 3	Hasil Kuesioner Derajat <i>Loneliness</i> L-22
Lampiran 4	Data Pribadi L-38
Lampiran 5	Perhitungan Statistik L-44
Lampiran 6	Lokasi Penelitian L-48
Lampiran 7	Biodata Pribadi L-49

